

INVENTARISASI BUDAYA DESA BANJAREJO

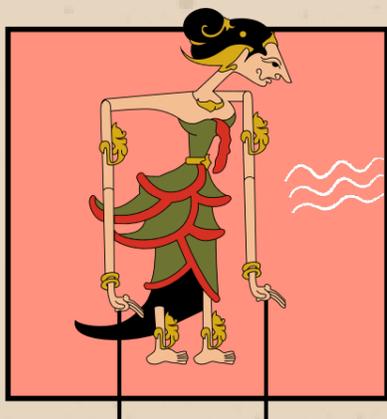
#KKN-PPM

Setiap daerah tentu memiliki Kebudayaan dengan Keunikannya masing-masing yang membedakan dari daerah lainnya. Sebagai daerah pesisir, Desa Banjarejo juga memiliki kebudayaannya tersendiri yang masih bertahan hingga kini & menjadi daya tarik wisata.



LARUNGAN (SEDEKAH LAUT)

- Upacara adat sebagai bentuk syukur kepada Tuhan atas rezeki yang diperoleh warga nelayan dan pedagang sekitar pantai di Desa Banjarejo
- Diadakan pada setiap malam 1 Sura dan terbuka bagi wisatawan
- Kegiatannya berupa kirab disertai bregodo oleh para pemerintah desa, kenduri hingga pertunjukkan kesenian tradisional seperti jathilan, reog, dan pementasan wayang kulit



GELAR BUDAYA

- Acara pertunjukkan kesenian tradisional seperti tari, karawitan, campur sari, seni reog, dan jathilan oleh warga Desa Banjarejo
- Bertujuan mengangkat kembali budaya & tradisi pada generasi muda serta memupuk gotong royong & kebersamaan masyarakat
- Sebagai sarana untuk memfasilitasi kelompok kesenian yang ada & membantu para pedagang menjajakan dagangannya



RASULAN (MERTI DUSUN)

- Upacara adat sebagai bentuk syukur atas rezeki & hasil panen serta ajang silaturahmi untuk kembali merekatkan kekerabatan antar warga
- Diselenggarakan setelah panen raya atau menjelang musim kemarau atas kesepakatan warga & rekomendasi tetua adat setempat
- Kegiatan diawali dengan bersih desa, beragam perlombaan, pertunjukkan kesenian dari masing-masing dusun, hingga acara inti yakni kenduri & rebutan gunung yang berisi hasil panen warga

Di era modern ini, perlu adanya publikasi agar Kebudayaan tersebut semakin dikenal masyarakat luas serta perlu dikembangkan agar dapat semakin menarik kunjungan wisatawan & agar bermanfaat sebagai sarana pelestarian budaya.